

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Isi Unggahan Warganet Pada Isu Pembunuhan Di *Group* Lokal Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Hanif Miftahul Farid, NIM.126304213182, dengan pembimbing Dimas Prakoso Nugroho, S. Kom, M. A

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi unggahan warganet terkait isu pembunuhan yang dibagikan di *group* Facebook lokal INFO TULUNGAGUNG, dengan fokus pada kelengkapan informasi (5W+1H), kepatuhan terhadap etika digital, serta aspek hukum yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif deskriptif terhadap 70 unggahan yang dipilih berdasarkan kriteria relevansi dan waktu unggah. Bagaimana karakteristik unggahan warganet pada isu pembunuhan di *group* Facebook lokal Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar unggahan belum menyampaikan informasi secara lengkap, terutama pada elemen “how” dan “why”, serta masih banyak yang melanggar privasi korban dengan mencantumkan nama (51,4%) dan menampilkan foto (71,4%). Penggunaan pasal hukum sangat minim (14,3%), dan motif pembunuhan sering tidak dijelaskan. Temuan ini menunjukkan bahwa unggahan warganet dalam isu kriminal belum sepenuhnya memperhatikan prinsip jurnalistik, privasi, dan kepatuhan hukum.

Kata Kunci : Unggahan, Warganet, Pembunuhan, *Group* Facebook, Analisis Isi

ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of the Content of Netizens' Posts on the Issue of Murder in the Local Group of Tulungagung Regency" was written by Hanif Miftahul Farid, NIM.126304213182, with the supervisor Dimas Prakoso Nugroho, S. Kom, M. A.

This study aims to analyze the content of netizens' posts related to the issue of murder shared in the local Facebook *group* INFO TULUNGAGUNG, with a focus on the completeness of information (5W + 1H), compliance with digital ethics, and the legal aspects conveyed. This study uses a descriptive quantitative content analysis method on 70 posts selected based on the criteria of relevance and upload time. What are the characteristics of netizens' posts on the issue of murder in the local Facebook *group* of Tulungagung Regency. The results of the study show that most of the posts do not convey complete information, especially in the "how" and "why" elements, and many still violate the victim's privacy by including names (51.4%) and displaying photos (71.4%). The use of legal articles is very minimal (14.3%), and the motive for the murder is often not explained. These findings indicate that netizens' posts on criminal issues have not fully considered the principles of journalism, privacy, and legal compliance.

Keywords: Uploads, Netizens, Murder, Facebook *Group*, Content Analysis

